

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tiga nagari penelitian yaitu nagari Ujung Gading, nagari Parit, nagari Air Bangis maka dapat dibuat kesimpulan:

- a. Nagari Ujung Gading yang diteliti di peroleh 16 populasi keseluruhan kerajinan yang diteliti yaitu kerajinan Sapu Ijuk dan Keranjang Rotan. 16 kerajinan yang di dapat adalah jumlah kerajinan yang masih aktif dan beroperasi sampai saat ini oleh karena itu 16 kerajinan di atas dijadikan populasi dijadikan sampel yang disebut jenuh atau sensus.
- b. Nagari Parit yang di jadikan objek penelitian di peroleh data sebanyak 21 kerajinan yang sampai saat ini masih aktif dan terus beroperasi yaitu kerajinan Atap Daun Rumbia. 21 kerajinan di atas dijadikan seluruhnya sampel penelitian dikarenakan populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian di nagari Parit.
- c. Nagari Air Bangis di jadikan objek penelitian di peroleh 36 populasi kerajinan sulaman benang emas yang masih aktif dan terus beroperasi, seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.
- d. Dari hasil regresi dengan analisis bivariat (chi square) didapatkan bahwa ada beberapa variabel yang signifikan mempengaruhi kerajinan sektor ekonomi kreatif di Kabupaten Pasaman Barat, beberapa variabel yang dinyatakan signifikan ( $p > \alpha$ ) dengan alfa sebesar 5% adalah modal kerja, tenaga kerja, jam kerja pengrajin, pendidikan terakhir, dan pelatihan kerja.

- e. Dengan menggunakan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa log odds tingginya probabilitas pendapatan kerajinan secara positif dipengaruhi oleh variabel modal, jam kerja, pendidikan terakhir, dan pelatihan kerja. Sedangkan tenaga kerja memiliki nilai log odd yang rendah, sehingga dikatakan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap probabilitas pendapatan kerajinan sektor ekonomi kreatif di Kabupaten Pasaman Barat.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada:

### **6.2.1. Bagi Kerajinan yang diteliti di Kabupaten Pasaman Barat**

- a. Diharapkan masyarakat yang bergerak di industri kerajinan yang sudah lama mengembangkan usaha kerajinan agar mengikuti lembaga pelatihan kerja untuk dapat mengembangkan usaha kerajinan menjadi lebih kreatif dan menjadi daya saing yang kuat sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat.
- b. Pendidikan pengrajin dalam penelitian ini disarankan dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, agar menambah wawasan dalam memproduksi hasil kerajinan dan dapat berdaya saing tinggi.
- c. Variabel dummy promosi dapat dilakukan dalam bentuk online, real maupun non materil. selain itu, hendaknya pengrajin terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat melihat eksistensi yang terus berkembang dan teknologi yang semakin canggih.

### **6.2.2. Bagi Pemerintah**

Dengan adanya dukungan pemerintah terhadap pengrajin maka dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan pengrajin untuk terus meningkatkan

kualitas hasil kerajinan yang lebih kreatif dan dapat meningkatkan pendapatan. Dukungan yang dimaksudkan adalah dukungan dalam bentuk materil maupun non materil agar lebih efisien serta biaya produksi tidak terkendala dengan modal, dikarenakan modal adalah sumber pendapatan terbesar, dimana semakin tinggi modal seseorang maka pendapatan semakin meningkat.

### **6.2.3. Bagi Peneliti yang akan datang**

Penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut: a) Agar peneliti selanjutnya menggunakan sampel lebih dari 100 agar memperoleh hasil yang maksimal dalam mengolah data, dan memilih judul penelitian yang lebih menarik untuk diangkat menjadi penelitian dan membandingkan per nagari agar penelitian lebih menarik dan tidak fokus pada satu nagari saja. b) Menambah jumlah responden dan variabel lain seperti tanggungan dalam keluarga, ikut organisasi pengrajin, pengalaman kerja, pelatihan kerja dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal. c) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan variabel dummy yang lain selain pendidikan dan promosi, seperti adanya UMKM dimana masyarakat sektor kerajinan ikut terdaftar dalam UMKM yang ada di daerahnya. d) Penelitian ini mungkin masih banyak kekurangan diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk lebih baik dan mendalam melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kerajinan sektor ekonomi kreatif di Kabupaten Pasaman Barat.